

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum keterampilan menulis dialog sederhana peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dikenai perlakuan berada pada kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan dengan berada pada kategori yang baik khususnya untuk kelas eksperimen. Sementara itu untuk kelas kontrol yang tetap menggunakan pendekatan terlangsung berada dalam kategori cukup (tetap).

Dengan demikian maka pendekatan komunikatif berbasis nilai-nilai karakter terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menulis dialog sederhana peserta didik. Hal ini terbukti dengan peningkatan N-gain sebesar 0,39 dalam kategori sedang. Sebaliknya kelas kontrol hanya berada di angka 0,12 yang berarti ada dalam kategori peningkatan yang rendah.

Diamping itu dengan upaya dan bimbingan guru yang intensif dan tentunya melalui penggunaan pendekatan komunikatif berbasis nilai-nilai karakter ini, telah membuktikan peningkatan pemahaman siswa terhadap perwujudan nilai-nilai karakter dalam tulisan yang hal itu merupakan pengejawantahan nilai-nilai kebaikan yang merupakan pengalaman hidupnya dimasyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pemerolehan nilai peserta didik hasil pascates khususnya pada kelas eksperimen, dengan perincian sebagai berikut:

1. Kategori sangat baik : Dari tidak ada meningkat jadi 7 siswa
2. Kategori baik : Dari 3 siswa meningkat jadi 5 siswa
3. Kategori cukup : Dari 15 siswa tersisa 7 siswa (7 siswa naik ke kategori sangat baik dan 1 siswa ke kategori baik)
4. Kategori kurang : Dari 2 siswa tersisa 1 (1 siswa ke kategori baik)

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulannya diatas, maka diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan untuk dapat menggunakan pendekatan komunikatif berbasis nilai-nilai karakter dalam prose pembelajaran menulis dialog sederhana. Hal ini perlu dilakukan mengingat di dalam pembelajaran ini terdapat upaya yang menggugah kesadaran peserta didik untuk senantiasa bersikap dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan (internalisasi nilai karakter) dalam kehidupannya melalui motivasi dan pencerahan yang dilakukan gurunya secara komunikatif. Berbicara dari hati ke hati dengan hati secara intensif tentang pengalaman hidup peserta didik di masa lalu yang mengandung nilai-nilai kebaikan telah terbukti merekonstruksi ulang pola pikir yang sementara ini menjauh dari nilai-nilai kebaikan, secara perlahan dan tak sadar akan mengembalikan pola pikir peserta didik pada hal-hal yang mengandung kebaikan dalam dirinya ataupun yang pernah dilakukan semasa hidupnya.

2. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan pendekatan komunikatif berbasis nilai-nilai karakter penting untuk dilakukan dan diikuti secara baik, mengingat di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang menyenangkan dan tentunya sarat dengan berbagai makna, selain dapat membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasi bagaimana cara agar dapat menulis dengan baik, tentu efek yang tidak dirasakan secara langsung adalah siswa menjadi pribadi yang halus dalam bertutur kata. Yang demikian itu terjadi karena selama proses pembelajaran siswa diarahkan untuk dapat menggunakan kosa kata yang bernilai kebaikan dalam tulisannya. Sehingga dari sinilah kemudian siswa dapat terbiasa berkomunikasi dengan bahasa dan gaya yang santun.

3. Bagi Peneliti

Tentu banyak kekurangan dari hasil penelitian ini, untuk itu disarankan bagi para peneliti yang tertarik untuk lebih mengembangkan hasil penelitian ini agar dapat memberikan perlakuan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu diharapkan pula agar penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan, dalam arti pascates dilakukan lebih dari satu kali untuk melihat kekekalan dan keunggulan dari pendekatan komunikatif berbasis nilai-nilai karakter ini. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi proses pembelajaran menulis dialog sederhana.